ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TIDAK TERCAPAINYA TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Nama : Zaher Diansyah

NIM : 222017162

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TIDAK TERCAPAINYA TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Zaher Diansyah

NIM : 222017162

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaher Diansyah

NIM : 22 2017 162

Konsentrasi : Perpajakan

Judul : Analisis Faktor – faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhanammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan inisaya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2022

METERAI TEMPEL

Zaher Diansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Analisis Faktor – faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang
Nama	:	Zaher Diansyah
NIM	:	222017162
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
M.Orba Kurniawan,S.E.S.H.,M.Si	**Mia Kusumawaty SE.,M.Si**
NIDN/NBM : 0204076802/843951	**NIDN/NBM : 0224038702**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr.Betri S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan.

Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang

lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Kamu tidak bias kembali dan mengubah masa lalu,

Maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat

Kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.

(Penulis)

PERSEMBAHAN :

Terucap syukur kepada Allah SWT

skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku yang Mendoakanku.
- Saudara serta keluarga Tercinta lainnya.
- Dosen Pembimbingku
- Sahabat dan Teman – temanku
- Almamaterku

PRAKARTA

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Faktor- faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang"** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Zullfikri dan Ismadewi yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, member semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuhcinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan,S.E.,S.H,.M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Mia Kusumawaty S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran – saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu

ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Muhrom DS S.E,.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak M.Orba Kurniawan S.E.,S.H.,M.Si dan Ibu Mia Kusumawaty S.E.,M.Si selaku pembimbing skripsi.
6. Bapak Aprianto, S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Pegawai di Badan Pengelolaan Pajak Daerah dan Camat Seberang Ulu 1 Kota Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-Saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan support dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam skripsi ini .

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,

Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 2022

Penulis

Zaher Diansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER ……. i

HALAMAN JUDUL …….. ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ……. iii

HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKPIPSI ……... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ……. v

HALAMAN PRAKARTA ……..... vi

HALAMAN DAFTAR ISI …… ix

HALAMAN DAFTAR TABEL ……... xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ……. xiv

ABSTRAK ……... xv

ABSTRACT …….. xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masala …….. 1

B. Rumusan Masalah …….. 7

C. Tujuan Penelitian ……. 7

D. Manfaat Penelitian ……..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori …… 9

B. Penelitian Sebelumnya ……... 20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian …….. 25

B. Lokasi Penelitian ……... 25

C. Operasionalisasi Variabel …….. 26

D. Populasi Dan Sampel Penelitian ……... 26

E. Data Yang Diperlukan …….. 28

F. Metode Pengumpulan Data …….. 29

G. Analisis Data Dan Teknik Analisi ……. 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian ……... 33

1. Gambaran Singkat Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang …….. 33

2. Visi dan Misi Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang 35

3. Struktur Organisasi …….. 35

4. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi 38

5. Gambaran Umum Responden.....40

6. Rekapitulasi Jawaban Responden ……42

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....43

i. Pembahasan Tentang Faktor Perlawanan Pasif 43

ii. Pembahasan Tentang Faktor Perlawanan Aktif.....52

C. Hasil Pembahasan.....59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan …… 64

B. Saran ……. 64

DAFTAR PUSTAKA ……. 66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan

Kecamatan Seberang Ulu I 4

Tabel II.1 Persamaan dan PerbedaanPenelitian Sebelumnya 23

Tabel III.1 Operasional Variabel..... 26

Tabel III.2 Uraian Sampel yang Di ambil per kelurahan tahun 2021 28

Tabel IV.1 Tingkat Pengambilan Kuesioner..... 40

Tabel IV.2 Uraian Sampel yang Di ambil per kelurahan tahun 2020..... 41

Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Pasif..... 41

Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Faktor Perlawanan Aktif 42

Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1..... 42

Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2..... 43

Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3..... 44

Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4..... 45

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 5..... 46

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 6..... 47

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 7 48

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 8 49

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 9 50

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 10 51

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1 52

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2 53

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3 54

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4 55

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 5 56

Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 6 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Surat Bukti Selesai Penelitian

Lampiran 3 : Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran

Lampiran 4 : Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 5 : Plagiarism Checker

Lampiran 6 : *Abstract*

Lampiran 7 : Kartu Bimbingan

Lampiran 8 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Zaher Diansyah /22201762/2022/ Analisis Faktor-faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumu dan bangunan pedesaan dan perkotaam di kecamatan seberang ulu1 kota palalemban jenis penelitian ini Deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tenik kuesioner, dokumentasi dan wawancara.teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil analisis dalam penelitian ini menujukan faktor-faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, (1) Kondisi perekonomian dan psikologis wajib pajak mempengarui kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, (2) Lingkungan social dapat mempengarui wajib pajak dalam mebayar pajak, (3) Kondisi moral masyarakat dapat berpengarui dalam membayar pajak bumi dan bangunan, (4) Wajib Pajak sering kali lupa untuk membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu.

Kata Kunci : Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Target Penerimaan PBB, Kesadaran Wajib Pajak,

ABSTACT

ZAHER DIANSYAH/ 222017162/ Inhibiting Factorial Analysis of Unachieving Target Pevenue From Rural and Urban Land Building Taxes in Seberang Ulu 1 District, Palembang.

This research is aimed at determining the inhibiting factors of not acheving the target of land and rural tax revenue in rural and urban buildings ini the Seberang Ulu 1 District of Palembang. The type of this research was descriptive research. The data used in this research eas primary data. Data collection methods used were through questionnairendocumentation and interview techniques. the analysis techniques used was a qualitative analysis. The results of the analysis in this research showed that the inhibiting factors of not achieving the target of land and building tax reenue for rural and urban areas in Seberang Ulu 1 District, Palembang Were as Follows: (1) The economic and psychological conditions of taxpayers influenced taxpayers in paying taxes, (2) The social environment influenced taxpayer compliance un paying taxes, (3) The moral condition of society influenced paying land and building taxes, (4) taxpayers often forgot to pay land and building taxes on time.

Keywords : Rursl snd urbsn lsnd snd building tax, PBB Revenue target, taxpayer awareness.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak daerah yang dipungut langsung atas bumi dan bangunan. Subjek pajak bumi dan bangunan adalah orang pribadi atau badan yang mempunyai hak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki, dikuasi, dan atau memperoleh manfaat atas tanah dan atau bangunan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jika di bandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menurut Suci ningsih dkk (2015) PBB merupakan salah satu dari sekian banyak jenis pajak yang sangat potensial di Indonesia, hal tersebut dikarenakan objek pajak ini adalah bumi dan bangunan yang jelas sebagian besar masyarakat Indonesia memilikinya sehingga Wajib Pajak dari PBB jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan jenis pajak yang lain. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan terhadap objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang menjadi potensi sumber pendapatan negara kita adalah Pajak

Bumi dan Bagunan (PBB) adalah yang masuk dalam kategori Pajak Negara harus terus digali d ikarenakan objek pajak ini adalah bumi dan bangunan yang semua orang memilikinya. Hanya saja pemungutan PBB yang sering kali mendapatkan hambatan, baik mulai dari sosialisasi kepada masyarakat yang kurang tentang pentingnya pajak, sampai pada metode pemungutan yang masih kurang efektif dan efisien dan lain sebagainya. Sejak tahun 2011 penarikan PBB dilimpahkan dari pemerintah.

Berdasarkan kewenangan pemungutannya, di Indonesia pajak dapat dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang pemungutan dan pengelolaannya dilakukan pemerintah pusat. Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota yang berguna untuk menunjang penerimaan pendapatan asli daerah. Salah satu jenis pajak daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan, yang merupakan pajak atas tanah dan bangunan, baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasai. Dasar hukumnya yaitu UU Nomor 12 Tahun 1985 yang telah diubah menjadi UU 12 Tahun 1994 dan yang terakhir yaitu UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang dikenakan terhadap objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak

lainnya. Pemungutan pajak ini dilakukan oleh pemerintah pusat (dalam hal ini dilakukan oleh Ditjen Pajak) yang dalam pelaksanaannya senantiasa bekerjasama dengan pemerintah daerah. Pemungutan dan pengalokasian PBB dilakukan oleh pusat agar ada keseragaman dan keadilan dalam perpajakan. Hal ini karena pemerintah pusat bertindak sebagai pengatur agar pemerintah daerah tidak memutuskan PBB atas kemauannya sendiri. Untuk mendukung kebijakan Otonomi Daerah, maka dilakukanlah peralihan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang diluangkan dalam Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu faktor pemasukan bagi Negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan Negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya. Strategi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut tidak lain karena objeknya yang meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Salah satu pemasukan dari PBB-P2 ialah penerimaan pajak rumah hunian. Tidak semua yang mereka miliki seperti rumah hunian, lahan kosong, dan asset lain mereka bayar pajak, mereka hanya membayar pajak berupa rumah yang mereka huni, karena rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia yang merupakan unsur yang harus dipenuhi guna menjamin kelangsungan hidup para wajib pajak.

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatra Selatan. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatra setelah Medan. Palembang memiliki 18 kecamatan dan 107 kelurahan dengan luas wilayah 400,61 km² ini dihuni oleh lebih dari 1,6 juta penduduk pada 2018. Diprediksikan padatahun 2030 mendatang kota ini akan dihuni 2,5 Juta orang.

Kecamatan Seberang Ulu I Palembang salah satunya yang memiliki wilayah cukup luas yaitu mencapai 8,28 km². Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang ini memiliki 5 kelurahan, diantaranya kelurahan 1 Ulu, 2 Ulu, 3/4 Ulu, 5 Ulu dan kelurahan 7 Ulu Palembang dengan potensi pajak yang tinggi. Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang merupakan salah satu tempat sumber penerimaan pajak di Kota Palembang. data target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang dari tahun 2016-2020 sebagai berikut :

Tabel I.1
Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan
Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang 2016-2020

Tahun	Target		Realisasi		Presentase
	WP	Rp	WP	Rp	
2016	26.384	6.649.124.373	15.914	4.064.923.481	61%
2017	22.472	6.323.032.047	16.110	5.075.123.973	80,26%
2018	1.700	671.140.422	1.310	505.325.742	75,29%
2019	14.332	6.023.474.437	4.098	3.093.552.654	51%
2020	17.763	6.243.179.948	3.619	4.982.328.670	79.80%

SUMBER:Kantor Camat Seberang Ulu I Kota Palembang 2021

Berdasarkan data diatas diketahui target pajak bumi dan bangunan di kecamatan seberang ulu I kota Palembang dari tahun 2016-2020 dimana setiap tahunnya realissi pajak bumi dan bangunan tidak bisa mencapai target yaitu pada tahun 2016 dengan target sebesar Rp. 671.140.422 sedangkan yang terealisasi hanya sebesar 4.064.923.481 atau 61%, tahun 2017 dengan target sebesar Rp. 6.323.032.047 yang terealisasi hanya sebesar Rp. 5.075.123.973 atau 80%, tahun 2018 dengan target sebesar Rp. 671.140.422 yang terealisasi hanya sebesar Rp. 505.325.742 atau 75,29%, tahun 2019 dengan target sebesar Rp.6.023.474.437 yang terealisasi hanya sebesar Rp.3.093.552.654 atau 51% dan tahun 2020 dengan target sebesar Rp.6.243.179.948 yang terealisasi hanya sebesar Rp.4.982.328.670 atau 79.80%.

Penelitian yang dilakukan oleh Meiriska (2017) dengan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan di kabupaten Bangka tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh dari jumlah wajib pajak, jumlah penduduk, luas wilayah, luas bangunan dan produk domestik regional bruto terhadap realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di kabupaten Bangka Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah bahwa jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan,jumlah penduduk berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, luas wilayah berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, luas bangunan berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Bumi

dan Bangunan, dan produk domestik regional bruto tidak berpengaruh terhadap Realisasi Penerimaan PajakBumi dan Bangunan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri Kemala (2018) dengan penelitian mengenai Analisis penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan daerah kota Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat efektifitas penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan kota Medan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Teknik analis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan kurang efektif dan tahun 2013 tidak efektif berarti secara keseluruhan dapat disimpulkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan masih belum efektif. Faktor yang menyebabkan belum tercapainya realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan antara lain wajib pajak belum seluruhnya melaporkan dan menyetorkan jumlah yang seharusnya dibayar sesuai dengan tunggakan pajaknya dan diharapkan kesadaran masyarakat agar mau membayar Pajak Bumi dan Bangunan sehingga pendapatan asli daerah (PAD) kota Medan bias meningkat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ardila tahun 2020 yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang Penyebab Tidak Tercapainya Target Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Jambi. penerimaan PBB P2 di kota Jambi paska pelimpahan kewenangan pengelolan PBB P2 oleh pusat kepada daerah dengan hasil bahwa admisnitasi pajak yang efisien dapat menentukan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak tepat pada waktunya,

begitu juga dengan sosialisasi perpajakan yang dapat meningkatkan perhatian public akan pentingnya membayar pajak, masih rendah kepatuhan wajib pajak yang dibuktikan dengan tunggakan pajak.

Penelitian serupa juga di lakukan oleh M. Bram Fernando (2020) yang meneliti tetang faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) pada kecamatan jakabaring kota palembang terdiri dari faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi yakni pendapatan dan pengeluaran wajib pajak dan faktor non ekonomi yakin status pekerjaan wajib pajak. Faktor ekonomi dan non ekonomi berpengaruh terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2)

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dengan mengambil judul **"Analisis Faktor- faktor Penghambat Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perusahaan yang sudah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan yang dilakukan penulis adalah Untuk Mengetahui Faktor-faktor penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Seberang Ulu I Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menelaah, mempelajari, menganalisa serta mempraktekan teori-teori yang didapat dan dipelajari di bangku perkuliahan tentang penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan.

2. Bagi Lokasi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi Camat Seberang Ulu I Kota Palembang tentang Faktor-faktor penghambat tidak tercapainya target penerimaan pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.

3. Bagi Almamater

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Sotodihardjo R Santoso 2013, *pengantar ilmu hokum pajak, refika aditama:* Meiriska (2017) *"faktor – faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan di kabupaten Bangka tengah.*

Direktorat Jendral Pajak, *Ketentuan Umum Perpajakan.*

Fahrijal, rijal 2019, *wawancara staf UPT BPPD Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang* .

Harodin Mustapa, *Strategi dalam meningkatkan penerimaan pajak, melalui (https:neraca.co,id), di akses tanggal 20 april 2019.*

Indriantoro, Nur dan bambangSupomo, 2018, *metodologi penelitian bisnis untuk . akuntansi dan manajemen, Yogyakarta :penerbit andi*

Putri Kemala(2018), *"Analisis penerimaan pajak bumi dan bangunan pada dinas pendapatan daerah kota Medan.*

M.Arifin,2000,*pajak bumi dan bangunan di Indonesia , Jakarta: Salebah empat.*

Mardiasmo,2018. Perpajakan.edisi revisi, Yogjakarta : *CV andi offset*

Peraturan derah kota Palembang *No.3 tahun 2022 tetang pajak bumi dan bangunan* .

Peraturan pemerintah no.46 tahun 2000 *tentang penetapan nilai jual kena pajak untuk perhitungan pajak bumi dan bangunan.*

Ardila (2020) *Analisis faktor-faktor yang Penyebab Tidak Tercapainya Target Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Jambi.*

Sekaran, Uma 2017. Metode penelitian untuk Bisnis , *Jakarta Simanjuntak,timun hamonangan dan imam mukhlia, 2012dimensi Ekonomi Perpajakan dalam pembanunan, Bogor:Raih asa sukses.*

Siti, Resmi,2016,*Perpajakan, Jakarta.Salemba Empat*

M. Bram Fernando (2020) *"tetang faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) pada kecamatan jakabaring kota palembang*

Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&d. Bandung : alfabeta.*

Undang-Undang No.12 tahun 1985 *tentang Pajak Bumi dan Bangunan.*

Undang-undang rebpublik Indonesia No.16 Tahun 2009 *tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.*

Undang-undang No.28 tahun 2007 tetang ketemtuan umum dan tata cara perpajakan.

Edy Supriyanto, *Pajak bumi dan bangunan ini dikenakan kepada semua wajib pajak yang mempunyai hak atas objek pajak bumi dan banunan yang ada diatasnya.*

Peraturan bersama Menteri dalam negeri Nomor :*15/Pmk.07/2014 Nomor 10 tahun 2014)*

Azhari azhar , 2016:264, *objek pajak bumi dan bangunan perdesaan*

Waluyo (2010:12-13) *tentang faktor utamZbagai mana penyebab tidak tercapainya pemungutan pajak dan retribusi di indonesia.*

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 *tentang pajak darah dan retriusi daerah. Waluyo, 2010. Pepajakan Indonesia jakarta , salemba empat.*

Peraturan WaliKota No 18 Tahun 2019. *Klasifikasi, Besaran Tarif, dan Ketetapan Minimal PBB P-2 sertaPembebasan PBB P-2 atas Objek Pajak dengan Ketetapan PBB sampai dengan Rp300.000.* Palembang.